

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Autokorelasi terhadap *Return*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.351 ^a	.123	.062	.099278300	2.019

a. Predictors: (Constant), Jenis_Perusahaan, PDB, ROA, Ukuran_Perusahaan, ROE, PER, PBV, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: Return

Sumber lampiran 8 halaman 79

Pada tabel 4.1 Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai 2,019. Untuk mengujinya, maka harus mencari nilai Durbin Watson pada tabel Durbin Watson (lampiran 9 halaman 89). Dengan jumlah variabel sembilan dan jumlah sampel seratus empat puluh, diperoleh nilai d_L sebesar 1,608 dan d_U sebesar 1,686. Dengan data tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$d_U < d < 4 - d_U$$

$$1,686 < 2,019 < 4 - 1,686$$

$$1,686 < 2,019 < 2,314$$

Berdasarkan analisis perhitungan diatas menunjukkan bahwa DW terhadap *return* sebesar 2,019 tidak ada masalah autokorelasi, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran Perusahaan , Kurs Rupiah terhadap *Dollar* , *Product Domestic*

bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Jenis Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kurs Rupiah terhadap *Dollar*, *Product Domestic Bruto* (PDB), dan Inflasi) yang digunakan dalam penelitian dengan variabel tersebut pada periode sebelumnya atau periode sesudahnya.

4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian untuk mendeteksi bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala korelasi dengan variabel independen lain dalam persamaan regresi berganda. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independen. Nilai signifikan yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas adalah mendekati satu atau besarnya nilai VIF dibawah lima. Jika pada perhitungan nilai uji multikolinearitas yang dinilai dalam VIF mendekati satu dan tidak lebih dari lima maka tidak terdapat gejala multikolinearitas, sedangkan nilai VIF yang menjauhi angka satu dan lebih dari lima maka terdapat gejala multikolinearitas. Aturan pengujian multikolinearitas adalah “Jika nilai tolerance mendekati satu atau besarnya nilai VIF dibawah lima maka tidak terjadi multikolinieritas”. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji multikolinieritas terhadap *return* dan tabel 4.4 menunjukkan hasil uji multikolinieritas terhadap *beta*.